



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 20 Maret 2012

Halaman: 14

**JOGJA**—Dalam waktu dekat Walikota Jogja Haryadi Suyuti akan menata pedagang kali lima (PKL) yang selama ini berjualan di trotoar. Kebijakan ini untuk mendukung gerakan Jogja sebagai kota yang layak untuk pejalan kaki atau *Walkability City*.

• Pamuji Tri Nastiti

Haryadi sepakat jika trotoar di Kota Jogja perlu difungsikan sebagaimana mestinya untuk pejalan kaki. Perawatan dan pembenahan akan dilakukan agar trotoar nyaman digunakan pejalan kaki.

"Sebagian memang sudah ditinggalkan dan akan kami tindaklanjuti dengan menata trotoar termasuk teguran PKL yang mengganggu area tersebut," ujarnya, Senin (19/3).

Respons Walikota ini juga didukung Dewan. Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Zuhirif Hidayah mengatakan, dalam undang-undang lalu lintas ditetapkan agar trotoar yang melekat depan jalan raya memang diperuntukkan bagi pejalan kaki.

"Nah, kalau trotoar sudah bagus, konsep transportasi pasti akan ikut terwujud dengan baik, tidak semrawut seperti sekarang," katanya, Senin (19/3).

Zuhirif menambahkan penataan trotoar untuk dikembalikan sebagai fungsiannya akan memungkinkan transportasi massal di Kota Jogja.

Lebih lanjut ia mengatakan, Jogja hingga kini belum memiliki konsep trotoar yang ideal. Misalnya saja, sepanjang Jalan Mangkubumi dan Jalan Malioboro sebenarnya sudah sangat nyaman untuk pejalan kaki, hanya saja fungsi dasarnya telah berlalu menjadi area parkir.

"Hak pejalan kaki pun menjadi terabaikan. Jadi untuk mewujudkan *Walkability City* perlu pendekatan dan perbaikan trotoar," lanjutnya.

Menurut Zuhirif, setelah penataan dan perbaikan selanjutnya baru dilakukan penataan. Dengan demikian, pejalan kaki bisa kembali mendapat haknya.

"Kalau ini menjadi prioritas pemerintah, maka saya yakin perbaikan seluruh trotoar bisa dilakukan dengan cepat," tegas politisi PKS itu.

Selanjutnya, Direktur Eksekutif Komite Penghapusan Bensin Bertimbrel, Ahmad Syafrudin, Minggu (18/3) mengatakan, organisasi pengagwas Kota Jogja sebagai kota layak pejalan kaki ini sudah melakukan inisiasi di 14 kecamatan di Jogja.

Ahmad berharap Walikota Jogja menindaklanjuti gagasan dengan dukungan kebijakan formal lewat anggaran dan pembenahan fasilitas pejalan kaki.

"Sebagai tujuan wisata wisatawan mancanegara yang suka berjalan kaki, kebijakan tersebut perlu ditegaskan," katanya.

Meski memilki tidak mudah untuk mewujudkan kota layak bagi pejalan kaki, pihaknya tetap menarget waktu untuk mempopulerkan gerakan jalan kaki.

"Saat ini masih kampanye, optimis tiga tahun ke depan tatanan perencanaan rampung, baru kemudian implementasi," pungkasnya. *Martian Jogja*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif		
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 17 Mei 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005